

**KURIKULUM  
PELATIHAN BAGI PELATIH ENTOMOLOGI MALARIA  
UNTUK PETUGAS PUSKESMAS**



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

**DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
DIREKTORAT P2PTVZ  
JAKARTA  
2020**

## **TIM PENYUSUN**

- Penasihat : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Penanggung Jawab : Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
- Tim Penyusun :  
Ketua : Dr. Suwito, SKM, M.Kes (Kasubdit Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit)
- Anggota :  
A. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik  
1. Rohani Simanjuntak, SKM, MKM  
2. Bambang Siswanto, SKM, M,Kes  
3. dr. Desriana Elizabeth Ginting, MARS  
4. Palge Hutagaol, SKM, MECH  
5. August Munar, SKM, M.Si  
6. Dr. drh. Sugiarto, M.Si  
7. Dra. Fitri Riyanti, M.Si  
8. Yahiddin Selian, SKM, M.Sc  
9. Andi Arahmadani Arasy, SKM  
10. Shelvia Nova, SKM  
11. AA. Muhlis, SKM  
12. Hermawan Susanto, S.Si, MKM  
13. Rahmad Isa, S.Si, MKM  
B. Pusat Pelatihan SDMK, Badan PPSDM Kesehatan  
1. Dr. drg. Siti Nur Anisah, MPH .  
2. Liliek Dias Kuswandari, SKM., MPd.  
C. KKP Kelas I Makassar  
1. dr. Darmawali Handoko, M. Epid  
D. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKL-PP) Yogyakarta  
1. Dr. dr. Irene, MKM  
E. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar  
1. Drs. Muhammad Akhyar akhmad, SKM, M. Kes  
F. Komisi Ahli Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit  
1. Prof. Dr. M. Sudomo, Ph.D  
2. Prof. Dr. drh.Upik Kesumawati Hadi, M.Sc  
3. Prof. Din Syafruddin, Ph.D  
4. dr. Thomas Suroso, MPH.  
5. dr. Ferdinand J. Laihad, M.Sc  
6. Drs. Saktiyono, M.Si  
7. Ir. Indro Sancoyo, M.BA  
8. Drs. Sabar Paulus, M.Si  
9. dr. Isra Wahid, Ph.D  
10. dr. Tri Baskoro T Satoto, Ph.D  
11. dr. Amirullah, M.Si  
12. Drs. Winarno, M.Si  
G. Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia  
1. Ibrahim, SKM, M.Kes  
2. Dr. Andiyatu, SKM, M.Si  
3. Drs. Supriyadi, M.Si  
4. Marisa, S.Si, M.Si  
5. Dra. Shinta, M.Si  
6. Cecep Dani Sucipto, SKM, M.Sc

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan bagi Pelatih Pelatihan Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas dapat diselesaikan dengan baik.

Hingga saat ini malaria masih menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia, terutama di Indonesia Timur dan beberapa spot di wilayah Indonesia Tengah dan Indonesia Barat. Salah satu upaya penting dalam pengendalian malaria adalah pengendalian faktor risiko malaria, yaitu melalui pengendalian vektor. Dalam rangka pengendalian vektor malaria di Puskesmas dibutuhkan tenaga yang mempunyai kemampuan identifikasi spesies dan bionomik vektor, kemampuan melakukan surveilans dan pengendalian vektor, serta kemampuan melakukan pemetaan, pencatatan dan pelaporan vektor.

Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan program pengendalian malaria adalah tercapainya eliminasi malaria di Indonesia pada tahun 2030. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan tenaga entomolog kesehatan, tidak hanya di Dinas Kesehatan tetapi juga di Puskesmas. Mengingat masih kurangnya tenaga entomolog kesehatan, maka diperlukan pelatihan entomologi malaria bagi petugas Puskesmas sebagai ujung tombak pengendalian malaria di Indonesia.

Pelatihan entomologi malaria untuk petugas Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga entomologi di Puskesmas, sehingga diharapkan setiap Puskesmas dapat melakukan surveilans dan pengendalian vektor dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan pengendalian vektor merupakan upaya preventif yang utama dalam pencegahan penyakit tular vektor.

Agar pelatihan entomologi malaria untuk petugas Puskesmas dapat dilaksanakan secara luas dan terstandarisasi maka perlu terlebih dahulu dilaksanakan pelatihan bagi pelatih (TOT). Dengan adanya pelatihan bagi pelatih diharapkan di daerah-daerah sasaran tersedia pelatih yang kompeten untuk kegiatan pelatihan entomologi malaria untuk petugas Puskesmas.

Akhir kata, Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini, antara lain Subdit Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, Subdit Malaria, Komisi Ahli Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, Puslat SDM, Badan PPSDM Kesehatan dan Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia (PEKI). Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, diperlukan saran atau masukan dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan modul ini dikemudian hari. Semoga kurikulum ini bermanfaat untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya terhindar dari penyakit tular vektor malaria.

Jakarta, Mei 2020  
Direktur P2PTVZ,



dr. Siti Nadia Taruzi, M.Epid  
NIP 197208312000032001

## DAFTAR ISI

	Hal
Tim Penyusun.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
BAB I   PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Peran dan Fungsi .....	2
BAB II   KOMPONEN KURIKULUM .....	3
A. Tujuan .....	3
B. Kompetensi .....	3
C. Struktur Kurikulum .....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan .....	4
Mata Pelatihan Dasar: .....	4
1. Mata Pelatihan Dasar 1: Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik .....	4
Mata Pelatihan Inti: .....	5
1. Mata Pelatihan Inti 1: Bionomik Nyamuk <i>Anopheles</i> sp.....	5
2. Mata Pelatihan Inti 2: Morfologi dan Identifikasi Nyamuk <i>Anopheles</i> sp .....	6
3. Mata Pelatihan Inti 3: Survei Vektor Malaria .....	7
4. Mata Pelatihan Inti 4: Pengendalian Vektor Malaria .....	8
5. Mata Pelatihan Inti 5: Pemetaan Vektor Malaria .....	8
6. Mata Pelatihan Inti 6: Pencatatan dan Pelaporan Menggunakan Aplikasi .....	9
7. Mata Pelatihan Inti 7. Teknik Melatih.....	10
Mata Pelatihan Penunjang: .....	11
1. Mata Pelatihan Penunjang 1: <i>Building Learning Commitment</i> (BLC) ...	11
2. Mata Pelatihan Penunjang 2: Rencana Tindak Lanjut (RTL) .....	11
3. Mata Pelatihan Penunjang 3: Anti Korupsi .....	12
E. Evaluasi Hasil Belajar .....	13
BAB III   DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....	15
LAMPIRAN .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Malaria merupakan salah satu penyakit tular vektor yang hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* sp, ditularkan oleh vektor nyamuk *Anopheles*, dapat menyerang semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, dan pada semua golongan umur, baik bayi, anak-anak maupun orang dewasa. Penderita malaria yang dilaporkan selama tahun 2018 sebanyak 222.085, dengan *annual parasite incidence* (API) sebesar 0,84/1.000 penduduk. API tertinggi masih ditemukan di empat Provinsi, yaitu Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur dan Maluku, yang menyumbang 70% terhadap kasus malaria di Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh gubernur dan bupati/walikota Nomor 443.41/465/SJ/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030, maka program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi.

Pengendalian vektor merupakan salah satu kunci keberhasilan pengendalian malaria. Jika vektor dapat dikendalikan dengan baik maka penularan penyakit dapat dihindari. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, menyatakan bahwa upaya pengendalian vektor harus dilakukan secara komprehensif, meliputi upaya pengenalan bio ekologi vektor, perilaku vektor, status resistensi vektor, efikasi insektisida dan kegiatan pengendalian vektor. Untuk dapat mengendalikan vektor yang komprehensif sebagai Permenkes Nomor 50 tahun 2017 dibutuhkan tenaga kesehatan yang terlatih bidang Pengendalian Vektor.

Pelatihan entomologi malaria bagi petugas puskesmas dalam skala besar membutuhkan fasilitator maupun pelatih dalam jumlah besar pula. Olehnya itu perlu dilakukan pelatihan bagi pelatih entomologi malaria sebelum melatih tenaga puskesmas. .

Adapun untuk memperoleh suatu pelatihan yang bermutu dan terstandarsasi maka diperlukan sebuah kurikulum terakreditasi guna mencapai kompetensi sesuai dengan yang diinginkan. Kurikulum pelatihan bagi pelatih entomologi malaria bagi petugas Puskesmas ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dengan standar yang berlaku, dengan sasaran pelatihan pengelola program malaria di Puskesmas. Kurikulum pelatihan bagi Pelatih entomologi malaria bagi petugas Puskesmas ini merupakan panduan bagi kegiatan pelatihan berisikan materi kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, bionomik vektor malaria, indentifikasi vektor malaria, survei vektor malaria, pengendalian vektor malaria serta pencatatan dan pelaporan

## **B. Peran dan Fungsi**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pelatih pada pelatihan entomologi malaria untuk petugas Puskesmas.

### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Menjelaskan bionomik nyamuk *Anopheles* sp,
- b. Melakukan identifikasi nyamuk *Anopheles* sp,
- c. Menjelaskan survei vektor malaria,
- d. Melakukan pemetaan vektor malaria,
- e. Melakukan pengendalian vektor malaria,
- f. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi,
- g. Melatih pelatihan entomologi malaria untuk petugas Puskesmas.

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melatih pelatihan entomologi malaria untuk petugas Puskesmas sesuai dengan standar kediklatan.

### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan bionomik nyamuk *Anopheles* sp,
2. Melakukan identifikasi nyamuk *Anopheles* sp,
3. Menjelaskan survei vektor malaria,
4. Melakukan pemetaan vektor malaria,
5. Melakukan pengendalian vektor malaria,
6. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi,
7. Melatih pelatihan entomologi malaria untuk petugas Puskesmas.

### C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan bagi Pelatih Pelatihan Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	WAKTU			JML
		T	P	PL	
<b>A</b>	<b>Mata Pelatihan Dasar</b>				
1	Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	2	0	0	2
	<b>SubTotal "A"</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>B</b>	<b>Mata Pelatihan Inti</b>				
1	Bionomik nyamuk <i>Anopheles</i>	2	0	0	2
2	Identifikasi nyamuk <i>Anopheles</i>	2	8	0	10
3	Survei vektor malaria	2	2	0	4
4	Pemetaan vektor malaria	2	2	0	4
5	Pengendalian vektor malaria	2	4	0	6
6	Pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi	1	3	0	4
7	Tehnik melatih	5	7	0	12
	<b>Sub total "B" :</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>42</b>
<b>C</b>	<b>Mata Pelatihan Penunjang</b>				
1	<i>Building learning commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
3	Anti Korupsi	2	0	0	2
	<b>Sub total "C" :</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
	<b>TOTAL : [A+B+C]</b>	<b>21</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>50</b>

**Keterangan:**

T= Teori, P= Penugasan, PL= Praktik Lapangan

@ 45 menit untuk 1 JPL T dan P, @ 60 menit untuk PL

Pada praktek melatih (7JPL) peserta dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok difasilitasi oleh 1 orang fasilitator.

**D. Ringkasan Mata Pelatihan****Mata Pelatihan Dasar****1. Mata Pelatihan Dasar 1: Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ)****a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang epidemiologi malaria, strategi P2PTVZ, dan upaya P2PTVZ.

**b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:

- 1) Epidemiologi malaria,
- 2) Strategi P2PTVZ,
- 3) Upaya P2PTVZ.

**d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok**

Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Epidemiologi malaria,
  - a) Segitiga Epidemiologi,
  - b) Siklus Penularan Malaria,
  - c) Distribusi Malaria.
- 2) Strategi P2PTVZ,
  - a) Strategi P2 Malaria,
  - b) Strategi Pengendalian Vektor.
- 3) Upaya P2PTVZ.
  - a) Upaya P2 Malaria,

- b) Upaya Pengendalian Vektor.
- e. Waktu Pembelajaran  
Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)

### **Mata Pelatihan Inti**

#### **1. Mata Pelatihan Inti 1: Bionomik Nyamuk *Anopheles* sp**

##### a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang daur hidup nyamuk *Anopheles* sp, habitat nyamuk *Anopheles* sp, perilaku nyamuk *Anopheles* sp, dan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan nyamuk.

##### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami bionomik nyamuk *Anopheles* sp.

##### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat menjelaskan:

- 1) Daur hidup nyamuk *Anopheles* sp,
- 2) Habitat nyamuk *Anopheles* sp,
- 3) Perilaku nyamuk *Anopheles* sp,
- 4) Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan nyamuk.

##### d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Daur hidup nyamuk *Anopheles* sp,
- 2) Habitat nyamuk *Anopheles* sp
- 3) Perilaku nyamuk *Anopheles* sp,
  - a) Perilaku mengisap darah,
  - b) Perilaku beristirahat,
  - c) Kepadatan.
- 4) Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan nyamuk

##### e. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)

## **2. Mata Pelatihan Inti 2: Identifikasi Nyamuk *Anopheles* sp**

### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini mempelajari tentang sistematika nyamuk, morfologi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp, serta Identifikasi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp.

### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Identifikasi nyamuk *Anopheles* sp.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan sistematika nyamuk,
- 2) Menjelaskan morfologi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp,
- 3) Melakukan Identifikasi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp,

### **d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok**

Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Sistematika nyamuk,
  - a) Taksonomi,
  - b) Klasifikasi.
- 2) Morfologi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp,
  - a) Kepala,
  - b) Thorax,
  - c) Abdomen.
- 3) Identifikasi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp.

### **e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi Waktu: 10 JPL (T= 2, P= 8, PL= 0).

## **3. Mata Pelatihan Inti 3. Survei Vektor Malaria**

### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini mempelajari tentang pengertian dan tujuan survei, jenis-jenis survei vektor malaria, bahan dan peralatan survei vektor malaria, metode koleksi nyamuk *Anopheles* sp, survei vektor malaria, pengolahan dan analisis data, dan penyusunan laporan survei.

### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami survei vektor malaria.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian dan tujuan survei,
- 2) Menjelaskan jenis-jenis survei vektor malaria,
- 3) Menjelaskan bahan dan peralatan survei vektor malaria,
- 4) Menjelaskan metode koleksi nyamuk *Anopheles* sp,
- 5) Menjelaskan survei vektor malaria,
- 6) Menjelaskan pengolahan dan analisis data,
- 7) Menjelaskan penyusunan laporan survei.

d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- 1) Pengertian dan Tujuan Survei,
  - a) Pengertian,
  - b) Tujuan.
- 2) Jenis-jenis Survei Vektor Malaria,
- 3) Bahan dan Peralatan Survei Vektor Malaria,
  - a) Bahan,
  - b) Peralatan.
- 4) Metoda Koleksi Nyamuk *Anopheles* sp,
  - a) Jentik,
  - b) Nyamuk.
- 5) Survei Vektor Malaria,
- 6) Pengolahan dan Analisis Data,
  - a) Pengolahan Data,
  - b) Analisis Data.
- 7) Penyusunan Laporan Survei

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 4 JPL (T= 2, P= 2, PL= 0)

#### **4. Mata Pelatihan Inti 4. Pemetaan Vektor Malaria**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang metode pemetaan dan jenis pemetaan vektor malaria.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemetaan vektor malaria.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan metode pemetaan,
- 2) Melakukan pemetaan vektor malaria.

d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah,

- 1) Metode Pemetaan,
- 2) Jenis Pemetaan Vektor Malaria.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 4 JPL (T= 2, P= 2, P= 0)

#### **5. Mata Pelatihan Inti 5. Pengendalian Vektor Malaria**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pengendalian vektor malaria, metode pengendalian vektor malaria, kelambu anti nyamuk *Long Lasting Insecticidal Nets* (LLINs), pengendalian vektor malaria metode *Indoor Residual Spraying* (IRS), dan pengelolaan lingkungan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian vektor malaria.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan konsep pengendalian vektor malaria,
- 2) Menjelaskan metode pengendalian vektor malaria,
- 3) Menjelaskan kelambu anti nyamuk LLINs,
- 4) Melakukan pengendalian vektor malaria metode IRS,

- 5) Menjelaskan pengelolaan lingkungan.
- d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- 1) Konsep Pengendalian Vektor Malaria,
  - 2) Metode Pengendalian Vektor Malaria,
  - 3) Kelambu Anti Nyamuk *Long Lasting Insecticidal Nets* (LLINs),
  - 4) Pengendalian Vektor Malaria Metode IRS,
  - 5) Pengelolaan Lingkungan.
- e. Waktu Pembelajaran
- Alokasi Waktu: 6 JPL (T= 2, P= 4, PL= 0)

## **6. Mata Pelatihan Inti 6. Pencatatan dan Pelaporan Menggunakan Aplikasi**

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang sistim surveilans vektor (Silantor) dan komponen vektor dalam E-sismal.
- b. Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi.
- c. Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- 1) Menjelaskan sistim surveilans vektor (silantor),
  - 2) Menjelaskan data komponen vektor dalam E-sismal.
- d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- 1) Sistim Surveilans Vektor (Silantor),
  - 2) Komponen vektor dalam E-sismal.
- e. Waktu Pembelajaran
- Alokasi Waktu: 4 JPL (T=1, P=3, PL=0)

## **7. Mata Pelatihan Inti 7. Teknik Melatih**

### **a. Deskripsi singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa (POD), rencana pembelajaran (RP), metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif.

### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih Pelatihan Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas sesuai standar.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan pembelajaran orang dewasa (POD),
- 2) Menyusun rencana pembelajaran (RP),
- 3) Memilih metode pembelajaran,
- 4) Menentukan media dan alat bantu pembelajaran,
- 5) Melakukan presentasi yang efektif.

### **d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a. Pembelajaran Orang Dewasa (POD),
- b. Rencana Pembelajaran (RP),
- c. Metode Pembelajaran,
- d. Media Dan Alat Bantu Pembelajaran,
- e. Presentasi yang efektif.

### **e. Waktu**

Alokasi waktu: 12 JPL (T=5, P=7, PL=0)

## **Mata Pelatihan Penunjang**

### **1. Mata Pelatihan Penunjang 1. *Building Learning Commitment* (BLC)**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan dan pencairan kelas (*ice breaking*), harapan, kekhawatiran dan norma kelas, kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.

#### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

#### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Melakukan pengenalan
- 2) Mencapai pencairan kelas (*ice breaking*),
- 3) Merumuskan harapan, kekhawatiran dan norma belajar,
- 4) Menetapkan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.

#### **d. Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan,
- 2) Pencairan Kelas (*ice breaking*),
- 3) Harapan, Kekhawatiran dan Norma Kelas,
- 4) Kontrol Kolektif Terhadap Pelaksanaan Norma Kelas.

#### **e. Waktu Pembelajaran**

Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 0: P= 2, PL=0).

### **2. Mata Pelatihan Penunjang 2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan RTL, ruang lingkup RTL dan penyusunan RTL

#### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menyusun RTL.

#### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL,
  - 2) Menjelaskan ruang lingkup RTL
  - 3) Menyusun RTL.
- d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- Materi pokok dan sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Pengertian dan Tujuan RTL,
  - 2) Ruang Lingkup RTL
  - 3) Penyusunan RTL
- e. Waktu
- Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 0: P= 2, PL= 0).

### **3. Mata Pelatihan Penunjang 3. Anti Korupsi**

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, gratifikasi.
- b. Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
- c. Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:
- 1) Konsep korupsi,
  - 2) Anti korupsi,
  - 3) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi,
  - 4) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
- d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
- Materi pokok dan sub materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Konsep Korupsi:
    - a) Definisi korupsi
    - b) Ciri-ciri korupsi
    - c) Bentuk/jenis korupsi
    - d) Tingkatan korupsi
    - e) Penyebab korupsi

- f) Dasar hukum
- 2) Anti Korupsi:
  - a) Pengertian anti korupsi
  - b) Nilai-nilai anti korupsi
  - c) Prinsip-prinsip anti korupsi
- 3) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi:
  - a) Upaya pencegahan korupsi
  - b) Upaya pemberantasan korupsi
  - c) Strategi komunikasi pemberantasan korupsi
- 4) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK):
  - a) Laporan
  - b) Dugaan
  - c) Tata cara penyampaian pengaduan
  - d) Pencatatan Pengaduan
- 5) Gratifikasi
  - a) Pengertian
  - b) Landasan Hukum
  - c) Gratifikasi Dikatakan Sebagai Tindak Pidana Korupsi
  - d) Contoh Gratifikasi
  - e) Sanksi Gratifikasi
- e. Waktu  
Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 2; P= 0, PL= 0).

## **E. Evaluasi Hasil Belajar**

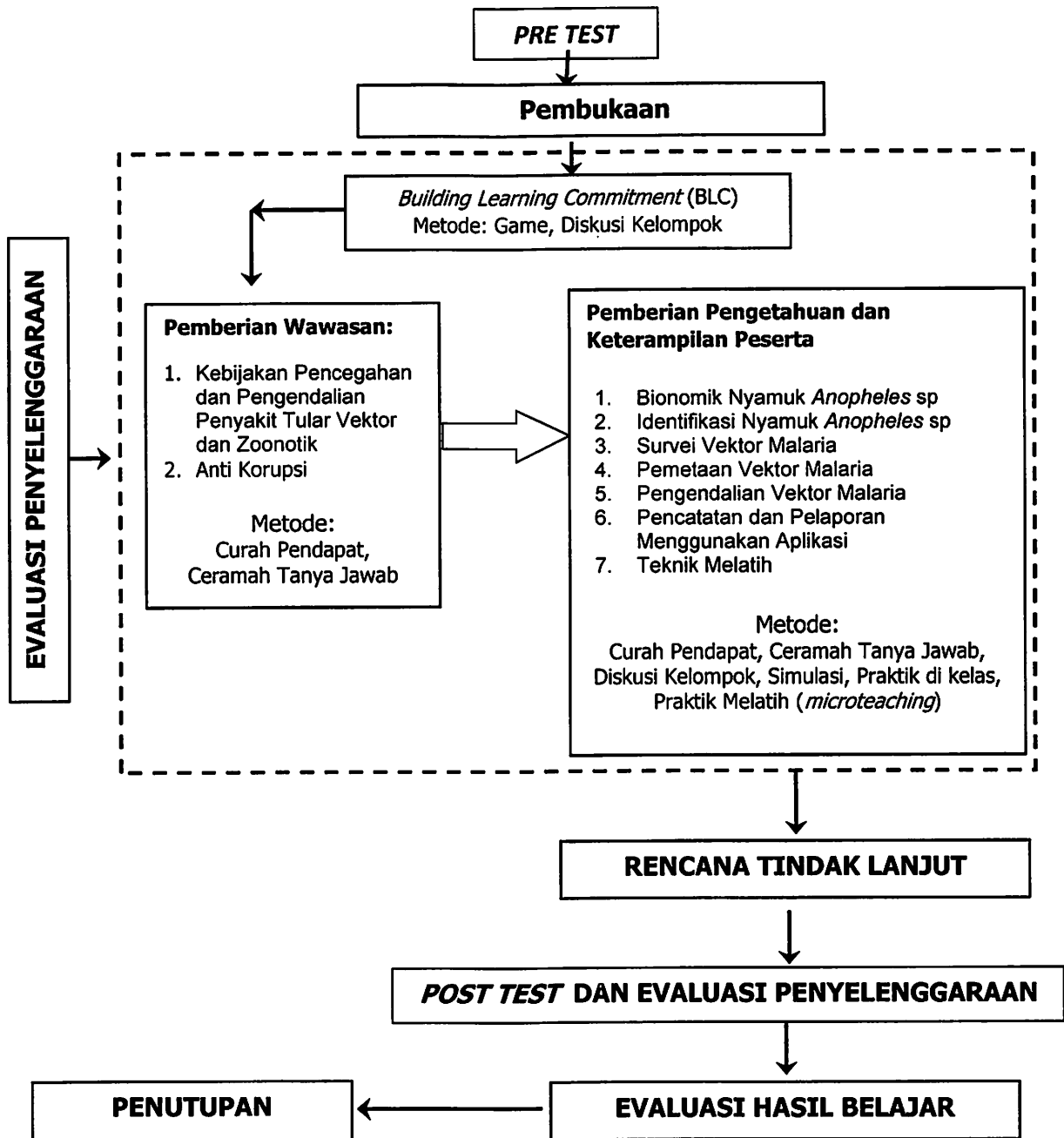
Evaluasi terhadap hasil belajar peserta dilakukan melalui:

1. Pengukuran dari aspek kognitif, dilihat dari peningkatan kemampuan penerimaan peserta berdasarkan kenaikan/progress nilai hasil *pre* dan *post test*.
2. Kehadiran peserta selama proses pelatihan. Peserta wajib hadir tepat waktu selama proses pelaksanaan pelatihan. Peserta yang terlambat lebih dari 15 menit dianggap tidak hadir selama 1 JPL. Peserta pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran, dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan Sertifikat melainkan hanya berupa Surat Keterangan Mengikuti Pelatihan.

3. Pengukuran dari aspek keterampilan, yakni pada saat mengerjakan penugasan di kelas dan praktik melatih (*microteaching*) yang merupakan evaluasi kompetensi peserta dalam melakukan teknik melatih.
4. Hasil penilaian peserta dengan proporsi sebagai berikut:
  - a. *Progress Pre dan Post Test* 10%.
  - b. Penugasan 20%.
  - c. Keterampilan 60%.
  - d. Kedisiplinan 10%.
  - e. Skor Kualifikasi Kelulusan sebagai berikut:
    - 90,01 – 100 : Sangat Memuaskan
    - 80,01 - 90 : Memuaskan
    - 70 - 80 : Cukup Memuaskan
    - < 70 : Tidak Memuaskan

**BAB III**  
**DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**

Diagram alur proses pembelajaran pada Pelatihan Entomologi Malaria Untuk Petugas Puskesmas adalah sebagai berikut:



Proses pembelajaran pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta tentang materi pelatihan yang akan diberikan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Pembukaan dan pengarahan program,
- c. Pembacaan doa.

3. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan, dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, di mana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah:

- a. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik,
- b. Anti Korupsi.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, praktik di kelas, dan praktik melatih (*microteaching*).

Materi Pengetahuan dan Keterampilan meliputi:

- a. Bionomik Nyamuk *Anopheles* sp,
- b. Identifikasi Nyamuk *Anopheles* sp,
- c. Survei Vektor Malaria,
- d. Pemetaan Vektor Malaria,
- e. Pengendalian Vektor Malaria,
- f. Pencatatan dan Pelaporan Menggunakan Aplikasi
- g. Teknik Melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas menyamakan persepsi tentang materi yang diterima sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana Tindak Lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

*Post test* dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta,
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang,
- d. Pembacaan doa.

### Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas
Nomor	: MPD 1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang epidemiologi malaria, strategi P2PTVZ dan upaya P2TVZ.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.
Waktu	: 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: 1. Epidemiologi malaria  2. Strategi P2PTVZ  3. Upaya P2PTVZ	1. Epidemiologi malaria a. Segitiga Epidemiologi b. Siklus Penularan Malaria c. Distribusi Malaria  2. Strategi P2PTVZ a. Strategi P2 Malaria b. Strategi Pengendalian Vektor  3. Upaya P2PTVZ a. Upaya P2 Malaria b. Upaya Pengendalian Vektor	- CTJ	- Bahan tayang - Modul - LCD - Laptop	- UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan - PP no 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan - Permenkes RI no 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya - Kepmenkes RI No 293 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPI -1  
 Mata Pelatihan : Bionomik Nyamuk *Anopheles* sp  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang daur hidup nyamuk *Anopheles* sp, habitat nyamuk *Anopheles* sp, perilaku nyamuk *Anopheles* sp, dan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan nyamuk.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami bionomik nyamuk *Anopheles* sp.  
 Waktu : 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: 1. Daur hidup nyamuk <i>Anopheles</i> sp 2. Habitat nyamuk <i>Anopheles</i> sp 3. Perilaku nyamuk <i>Anopheles</i> sp 4. Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan nyamuk	1. Daur hidup nyamuk <i>Anopheles</i> sp 2. Habitat nyamuk <i>Anopheles</i> sp 3. Perilaku nyamuk <i>Anopheles</i> sp a. Perilaku menghisap darah b. Perilaku beristirahat c. Kepadatan 4. Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan nyamuk	- Curah pendapat - CTJ	- Bahan tayang - Modul - LCD - Laptop - Flipchart - Spidol	- Permenkes RI No 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya (Ditjen. P2P, 2018) - Survei Vektor Malaria (Dit. P2PTVZ, 2018)

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Pelatihan Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPI -2  
 Mata Pelatihan : Identifikasi Nyamuk *Anopheles* sp  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang sistematika nyamuk, morfologi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp, serta identifikasi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan identifikasi nyamuk *Anopheles* sp.  
 Waktu : 10 JPL (T= 2, P= 8, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan sistematika nyamuk  2. Menjelaskan morfologi jentik dan nyamuk <i>Anopheles</i> sp  3. Melakukan identifikasi jentik dan nyamuk <i>Anopheles</i> sp	1. Sistematika nyamuk a. Taksonomi b. Klasifikasi  2. Morfologi jentik dan nyamuk <i>Anopheles</i> sp a. Kepala b. Thorax c. Abdomen  3. Identifikasi jentik dan nyamuk <i>Anopheles</i> sp	- Curah pendapat - CTJ - Praktik di kelas IHB 3	- Bahan tayang - Modul - Panduan praktik di kelas - LCD - Laptop - Flipchart - Spidol - Spesimen jentik dan nyamuk - Mikroskop Stereo - Mikroskop Compound	- Kunci Bergambar Nyamuk <i>Anopheles</i> Dewasa di Indonesia - Kunci Bergambar Nyamuk <i>Anopheles</i> Dewasa di Jawa - Kunci Bergambar Jenyik <i>Anopheles</i> di Indonesia - Buku Atlas Vektor Penyakit di Indonesia

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Pelatihan Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPI - 3  
 Mata Pelatihan : Survei Vektor Malaria.  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan tujuan survei, jenis-jenis survei vektor malaria, bahan dan peralatan survei vektor malaria, metode koleksi nyamuk *Anopheles* sp, Survei vektor malaria, pengolahan dan analisis data, dan penyusunan laporan survei.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami survei vektor malaria.  
 Waktu : 4 JPL (T= 2, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:				
1. Pengertian dan tujuan survei vektor malaria	1. Pengertian dan tujuan survei a. Pengertian b. Tujuan	- CTJ - Praktik Lapangan IHB 5	- Bahan tayang - Modul - Panduan diskusi kelompok IHB 5,	- Permenkes no 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
2. Jenis-jenis survei vektor malaria	2. Jenis-jenis survei vektor malaria	- Diskusi kelompok IHB 5, 6, 7	- Panduan diskusi kelompok IHB 6 - Panduan diskusi kelompok IHB 7 - Panduan praktik lapangan - LCD	- Juknis Survei Vektor Malaria
3. Bahan dan peralatan survei vektor malaria	3. Bahan dan peralatan survei vektor malaria a. Bahan b. Peralatan		- Laptop - Flipchart - Spidol - Entomologi Kit	
4. Metode koleksi nyamuk dewasa dan jentik <i>Anopheles</i> sp	4. Metode koleksi nyamuk <i>Anopheles</i> sp a. Jentik b. Nyamuk			
5. Survei vektor malaria	5. Survei vektor malaria			
6. Pengolahan dan analisis data	6. Pengolahan dan analisis data a. Pengolahan data b. Analisis data			
7. Penyusunan laporan	7. Penyusunan laporan			

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Pelatihan Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPI - 4  
 Mata Pelatihan : Pemetaan Vektor Malaria  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang metode pemetaan, dan jenis pemetaan vektor malaria.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemetaan vektor malaria.  
 Waktu : 4 JPL (T= 2, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan metode pemetaan  2. Melakukan pemetaan vektor malaria	1. Metode pemetaan a. Manual b. Digital  2. Jenis Pemetaan vektor malaria a. Pemetaan <i>breeding place</i> b. Pemetaan wilayah reseptif	- CTJ - Simulasi - Praktik Lapangan	- Bahan tayang - Modul - Panduan simulasi - Panduan praktik lapangan - Formulir survei jentik - LCD - Laptop - <i>Global Positioning System (GPS)</i>	- Buku Metode Pemetaan <i>Geographic Information System (GIS)</i> - Buku Modul GIS

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPI - 5  
 Mata Pelatihan : Pengendalian Vektor Malaria.  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pengendalian vektor malaria, metode pengendalian vektor malaria, kelambu anti nyamuk, pengendalian vektor malaria metode IRS, dan Pengelolaan lingkungan.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian vektor malaria.  
 Waktu : 6 JPL (T= 2, P= 4, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan konsep pengendalian vektor Malaria	1. Konsep pengendalian vektor malaria a. Tujuan b. Ruang lingkup c. Pemberdayaan masyarakat	- Curah pendapat - CTJ - Simulasi - Praktik lapangan	- Bahan tayang - Modul - Panduan simulasi - Panduan praktik lapangan - LCD - Laptop - Flipchart - Spidol - Bahan/ peralatan pengendalian vektor (spray can, kelambu LLINs)	- Permenkes no 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya - Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 374/Menkes/Per/III/2010 tentang Pengendalian Vektor - Pedoman Penggunaan Kelambu Berinsektisida Menuju Eliminasi Malaria
2. Menjelaskan metode pengendalian vektor malaria	2. Metode pengendalian vektor Malaria a. Fisik b. Biologi c. Kimia d. Pengendalian vektor terpadu			
3. Menjelaskan kelambu anti nyamuk <i>Long Lasting Insecticidal Nets</i> (LLINs)	3. Kelambu anti nyamuk <i>Long Lasting Insecticidal Nets</i> (LLINs) a. Target dan sasaran b. Penggunaan dan pemeliharaan c. Monitoring dan evaluasi			
4. Melakukan pengendalian vektor malaria dengan metode <i>Indoor Residual Spraying</i> (IRS)	4. Pengendalian vektor malaria dengan metode <i>Indoor Residual Spraying</i> (IRS)			
5. Menjelaskan pengelolaan lingkungan	5. Pengelolaan lingkungan			

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPI - 6  
 Mata Pelatihan : Pencatatan dan Pelaporan Menggunakan Aplikasi.  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang sistim surveilans vektor (silantor), dan komponen vektor dalam E-sismal  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi.  
 Waktu : 4 JPL (T= 1, P= 3, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: 1. Sistim Surveilans Vektor (Silantor)  2. Data komponen vektor dalam E-sismal	1. Sistim surveilans vektor (Silantor) a. Definisi b. Ruang lingkup c. Unduh software Silantor d. Input data vektor Silantor e. Cara membaca hasil analisis data Silantor  2. Komponen vektor dalam E-sismal	- Curah Pendapat - CTJ - Simulasi	- Bahan tayang - Modul - Panduan simulasi - LCD - Laptop - Hp Android	- Permenkes no 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya - Juknis Survei Vektor Malaria - Juknis Silantor

Nama pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPI - 7  
 Judul Mata pelatihan : Teknik Melatih  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih Pelatihan Entomologi Malaria bagi Petugas Puskesmas  
 Waktu : 12 JPL (T = 5, P=7, PL =0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat				
1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Curah pendapat</li> <li>- Ceramah tanya jawab</li> <li>- Latihan menyusun rencana pembelajaran (RP)</li> <li>- Simulasi Praktik Melatih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan tayang</li> <li>- Panduan latihan menyusun rencana pembelajaran (RP)</li> <li>- Panduan Simulasi Praktik Melatih</li> <li>- Lembar penilaian praktik melatih</li> <li>- Laptop</li> <li>- LCD</li> <li>- Flipchart</li> <li>- Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Departemen Kesehatan, Pusdiklat SDM Kesehatan, 2010, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK), Jakarta.</li> <li>- Kamunikasi dan presentasi yang efektif, Dr. Marpaung, LAN, 2002</li> <li>- Teknik Presentasi yang Efektif, Alam P. Harahap, SKM, 2005</li> <li>- Praktek Mengajar, Dra. Titik Rostiah, LAN RI, 2002</li> </ul>
2. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)	2. Rencana Pembelajaran (RP)			
3. Memilih Metode Pembelajaran	3. Metode Pembelajaran			
4. Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran	4. Media dan Alat Bantu Pembelajaran			
5. Melakukan Presentasi yang Efektif	5. Presentasi yang Efektif			

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPP - 1  
 Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*.  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan dan pencairan kelas (*ice breaking*), harapan kekhawatiran dan norma kelas, kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.  
 Waktu : 2 JPL (T= 0, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan pengenalan 2. Mencapai pencairan kelas ( <i>ice breaking</i> ) 3. Merumuskan harapan, kekhawatiran dan Norma Kelas 4. Menetapkan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas	1. Pengenalan 2. Pencairan Kelas ( <i>ice breaking</i> ) 3. Harapan, kekhawatiran dan Norma Kelas 4. Kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas	- CTJ - Games - Diskusi kelompok	- Bahan tayang - Panduan permainan diskusi - Panduan diskusi kelompok - LCD - Laptop - Post It - Flipchart - Spidol	- Buku Panduan Dinamika Kelompok, LAN 2010 dan Pusdiklat Aparatur, 2014 - Kumpulan Games dan Enegizer, Jakarta - Munir Baderel, Drs, Apt, Dinamika Kelompok, Penerapan Dalam Laboratorium Perilaku, Universitas Sriwijaya, 2001

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPP - 2  
 Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini mempelajari tentang pengertian dan tujuan RTL, ruang lingkup RTL dan penyusunan RTL  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).  
 Waktu : 2 JPL (T= 0, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan RTL 2. Menjelaskan ruang lingkup RTL 3. Menyusun rencana kegiatan untuk tindak lanjut.	1. Pengertian dan Tujuan RTL. 2. Ruang Lingkup RTL 3. Penyusunan RTL	- CTJ - Latihan menyusun RTL	- Panduan latihan menyusun RTL - Form RTL - Flipchart - Spidol	- Pusdiklat SDM Kesehatan, BPPSDM, bekerjasama dengan Direktorat Komunitas, Depkes RI, Modul Pelatihan Manajemen Puskesmas, 2008 - Pusdiklat SDM kesehatan, BPPSDM Depkes RI, bekerjasama dengan Pusat P2JK Depkes RI, Modul Pelatihan Verifikator Jamkesmas, 2007

Nama Pelatihan : Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas  
 Nomor : MPP - 3  
 Mata Pelatihan : Anti Korupsi  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi serta gratifikasi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi.  
 Waktu : 2 JPL (T= 2, P= 0, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : 1. Konsep korupsi  2. Anti korupsi  3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi  4. Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)  5. Gratifikasi	1. Konsep korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum  2. Anti korupsi a. Pengertian anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi  3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi  4. Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK) a. Laporan b. Dugaan c. Tatacara Penyampaian Pengaduan d. Pencatatan Pengaduan  5. Gratifikasi 1. Pengertian 2. Landasan Hukum 3. Gratifikasi Dikatakan Sebagai Tindak Pidana Korupsi 4. Contoh Gratifikasi 5. Sanksi Gratifikasi	- CTJ	- Bahan tayang - Modul - LCD - Laptop	- Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK <a href="https://aclc.kpk.go.id/">https://aclc.kpk.go.id/</a> - UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi - UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999

Lampiran 2. Master Jadwal

**MASTER JADWAL  
PELATIHAN BAGI PELATIH ENTOMOLOGI MALARIA  
UNTUK PETUGAS PUSKESMAS**

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.45 – 08.30	<i>Pre Test</i>		Panitia
	08.00 – 09.30	Pembukaan		Panitia
	09.30 – 09.45	Istirahat		Panitia
	09.45 – 11.15	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	2	MOT/ Pengendali Pelatihan
	11.15 – 12.45	Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Direktur P2PTVZ
	12.45 – 13.45	ISHOMA		Panitia
	13.45 – 15.15	Anti Korupsi	2	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	15.15 – 15.45	Istirahat		Panitia
	15.45 – 17.15	Bionomik Nyamuk <i>Anopheles</i>	2	Tim Fasilitator
II	07.45 – 08.00	Refleksi		MOT/ Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Identifikasi Nyamuk <i>Anopheles</i>	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat		Panitia
	10.30 – 12.00	Identifikasi Nyamuk <i>Anopheles</i>	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA		Panitia
	13.00 – 15.15	Identifikasi Nyamuk <i>Anopheles</i>	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat		Panitia
	15.45 – 17.15	Identifikasi Nyamuk <i>Anopheles</i>	2	Tim Fasilitator
III	07.45 – 08.00	Refleksi		MOT/ Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Survei Vektor Malaria	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat		Panitia
	10.30 – 12.00	Survei Vektor Malaria	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA		Panitia
	13.00 – 15.15	Pemetaan Vektor Malaria	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat		Panitia
	15.45 – 17.15	Pengendalian Vektor	2	Tim Fasilitator
IV	07.45 – 08.00	Refleksi		MOT/ Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Pengendalian Vektor	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat		Panitia
	10.00 – 11.15	Pengendalian Vektor	1	Tim Fasilitator
	11.15 – 12.00	Pencatatan dan Pelaporan	1	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA		Panitia
	13.00 – 15.15	Pencatatan dan Pelaporan	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat		Panitia
	15.45 – 16.30	Persiapan Praktlk Lapangan		MOT/ Pengendali Pelatihan
V	07.00 – 12.00	Tehnik Melatih	5	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA		Panitia
	13.00 – 18.00	Praktik Tehnik Melatih	5	Tim Fasilitator
VI	07.45 – 08.00	Refleksi		MOT/ Pengendali Pelatihan
	08.00 – 09.30	Praktik Tehnik Melatih	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 10.15	Rencana Tindak lanjut	1	MOT/ Pengendali Pelatihan
	10.15 – 10.30	Istirahat		Panitia
	10.30 – 11.15	Rencana Tindak lanjut	1	MOT/ Pengendali Pelatihan
	11.15 – 12.00	<i>Post Test</i>		Panitia
	12.00 – selesai	Penutupan		Panitia
<b>JUMLAH</b>			<b>50</b>	

### Lampiran 3. Panduan Penugasan

#### A. Panduan Praktik di Kelas Mata Pelatihan Inti 2: Identifikasi Nyamuk *Anopheles* (IHB 3)

1. Tujuan  
Setelah melakukan praktik, diharapkan peserta mampu melakukan identifikasi spesies jentik dan nyamuk *Anopheles* sp.
2. Bahan dan Alat:
  - a. Buku Kunci Bergambar Nyamuk Dewasa *Anopheles* sp dan Jentik *Anopheles* sp ,
  - b. Mikroskop (*Stereo* dan *Compound*),
  - c. Spesimen nyamuk *Anopheles* sp,
  - d. Spesimen jentik *Anopheles* sp.
3. Langkah-langkah:
  - a. Peserta dibagi ke dalam 15 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
  - b. Masing-masing kelompok melakukan praktik identifikasi jentik dan nyamuk *Anopheles* sp selama 180 menit (3 jam). Langkah-langkah praktik identifikasi:
    - 1) Identifikasi jentik *Anopheles* sp
      - Siapkan mikroskop *compound*,
      - Letakkan spesimen jentik *Anopheles* sp di bawah lensa objektif.
      - Atur fokus mikroskop,
      - Amati ciri-ciri khusus dari bagian tubuh jentik yang anda periksa pada mikroskop, kemudian bandingkan dengan ciri-ciri yang ada dalam Buku Kunci Bergambar Jentik *Anopheles* sp,
      - Tetapkan spesies jentik *Anopheles* yang diidentifikasi sesuai dengan buku kunci.
    - 2) Identifikasi nyamuk dewasa *Anopheles*
      - Siapkan mikroskop *stereo*,
      - Nyalakan mikroskop dan arahkan dari sinar yang datang,
      - Letakkan spesimen nyamuk *Anopheles* sp di atas lempengan bundar mikroskop di bawah lensa objektif,
      - Arahkan jarak lensa objektif dengan materi nyamuk hingga bagian-bagian tubuh nyamuk terlihat jelas,
      - Amati ciri-ciri khusus dari bagian tubuh nyamuk berdasarkan langkah-langkah yang ada di dalam buku kunci identifikasi,
      - Tetapkan spesies nyamuk *Anopheles* sp yang diidentifikasi sesuai dengan buku kunci.
  - c. Setiap kelompok memaparkan hasil praktiknya selama 10 menit (Total waktu pemaparan: 15 x @ 10 menit = 150 menit),
  - d. Fasilitator menyampaikan klarifikasi selama 30 menit.
4. Waktu Praktik: 8 JPL (360 menit)

**B. Panduan Diskusi Kelompok Mata Pelatihan Inti 3: Survei Vektor Malaria (IHB 5, 6 dan 7)**

1. Tujuan  
Setelah diskusi kelompok, peserta mampu mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data hasil survei vektor malaria serta menyusun hasilnya dalam bentuk Laporan Hasil Survei Vektor Malaria.
2. Bahan dan Alat:
  - a. Form Data Hasil Survei Jentik (Penentuan Wilayah Reseptif Malaria),
  - b. Form Data Hasil Survei Nyamuk Dewasa *Anopheles* sp,
  - c. Form *Template* Laporan Singkat Hasil Survei Vektor Malaria.
3. Langkah-langkah:
  - a. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok (@ 10 orang), dan setiap kelompok memilih 1 orang sebagai ketua kelompok, sekretaris dan penyaji
  - b. Setiap kelompok diberi Form Data Hasil Survei Jentik, Form Data Hasil Survei Nyamuk Dewasa *Anopheles*, dan Form *Template* Laporan Singkat Hasil Survei Vektor Malaria.
  - c. Masing-masing kelompok mendiskusikan data hasil survei pada Form yang telah dibagikan (data disiapkan oleh fasilitator). Hasil diskusi kelompok kemudian disusun ke dalam bentuk laporan sebagaimana dicontohkan dalam *Template* Laporan Singkat Hasil Survei, dan dibuatkan bahan untuk presentasi hasil diskusi kelompok.
  - d. Waktu diskusi kelompok 40 menit per kelompok, dilakukan di waktu bersamaan.
  - e. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit, dengan sistim panel (total waktu pemaparan: 3 x @ 10 menit = 30 menit).
  - f. Diskusi panel untuk klarifikasi hal-hal yang memerlukan penjelasan dari kelompok penyaji (15 menit).
  - g. Fasilitator memberikan masukan terkait proses dan hasil diskusi (5 menit).
4. Waktu Diskusi: 2 JPL (90 menit)

**C. Panduan Simulasi Mata Pelatihan Inti 4: Pemetaan Vektor Malaria (IHB 2)**

1. Tujuan:  
Setelah simulasi, peserta mampu melakukan secara tepat pemetaan tempat perindukan (*breeding place*) vektor malaria dan pemetaan wilayah reseptif.
2. Bahan dan Alat:
  - a. *Global Positioning System* (GPS),
  - b. Form pencatatan titik koordinat lokasi survei,
  - c. Panduan simulasi
  - d. Alat tulis.
3. Langkah-langkah:
  - a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok (Ketua dan anggota sama dengan kelompok survei jentik *Anopheles* sp,
  - b. Masing-masing kelompok menyiapkan bahan dan peralatan pemetaan (pengambilan data titik koordinat),
  - c. Setiap kelompok melakukan secara bersamaan praktik pengambilan dan pencatatan data titik koordinat titik/lokasi pengamatan jentik *Anopheles* di

- lokasi sekitar tempat (gedung) pelatihan, dengan menggunakan GPS dan Form Pencatatan Hasil (30 menit),
- d. Klarifikasi terhadap permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan simulasi (15 menit),
- e. Di akhir kegiatan simulasi, fasilitator memberikan masukan terkait proses dan hasil pelaksanaan simulasi (15 menit).

4. Waktu: 90 menit (2 JPL)

#### **D. Mata Pelatihan Inti Panduan Simulasi Mata Pelatihan Inti 5: Pengendalian Vektor Malaria dengan Metoda IRS dan LLINs**

##### 1. Tujuan

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu melakukan aplikasi penyemprotan insektisida pada dinding dalam rumah – *indoor residual spraying* (IRS) dan cara pemasangan kelambu anti nyamuk LLINs dengan cara yang tepat.

##### 2. Bahan dan Alat:

- a. Paket bahan IRS (insektisida dan bahan-bahan yang lain),
- b. Paket peralatan survei (spraycan)
- c. Kelambu anti nyamuk LLINs.
- d. Perlengkapan pakaian pelindung (sarung tangan, pakain pelindung, kaca mata pelindung dan masker).

##### 3. Langkah-langkah:

- a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- b. Masing-masing kelompok menyiapkan bahan dan peralatan simulasi IRS dan kelambu anti nyamuk LLINs (15 menit),
- c. Setiap anggota kelompok melakukan simulasi teknik pelaksanaan IRS secara bergiliran, dengan lama waktu per orang 15 menit (total waktu simulasi: 6 x 15 menit = 75 menit),
- d. Simulasi teknik pelaksanaan IRS pada point c juga dilakukan oleh kelompok lain pada saat bersamaan,
- e. Setiap kelompok secara bersamaan kelima kelompok melakukan simulasi cara pemasangan LLINs dan cara pemeliharaan secara tepat dalam waktu 60 menit,
- f. Di akhir kegiatan simulasi, fasilitator memberikan masukan terkait proses dan hasil pelaksanaan simulasi (30 menit).

4. Waktu: 180 menit (4 jpl)

#### **E. Panduan Simulasi Mata Pelatihan Inti Mata Pelatihan Inti 6 : Pencatatan dan Pelaporan Menggunakan Aplikasi**

##### 1. Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengoperasikan Aplikasi

##### 2. Bahan Latihan

- a. Laptop
- b. Aplikasi Silantor
- c. Aplikasi E-Sismal
- d. Data hasil survei vektor malaria

3. Langkah-langkah:

- a. Peserta diminta membaca manual book aplikasi Silantor pada Laptop masing-masing
- b. Peserta dibagi menjadi 15 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang.
- c. Setiap kelompok melakukan latihan cara mengoperasikan aplikasi silantor dengan satu orang memegang laptop, satu orang menyampaikan data.
- d. Setiap kelompok mencoba menggunakan aplikasi Silantor untuk memasukkan data hasil survei nyamuk dan larva *Anopheles* sp serta data kasus malaria.
- e. Waktu 90 menit
- f. Diskusi tanya jawab 45 menit.

4. Waktu: 135 menit

**F. Mata Pelatihan Inti 7.**

**Panduan Latihan Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)**

1. Tujuan:  
Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana pembelajaran (RP).
2. Langkah-langkah
  - a. Fasilitator membagi format rencana pembelajaran (RP).
  - b. Masing-masing peserta memilih topik dengan cara diundi
  - c. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan latihan menyusun rencana pembelajaran (RP) dengan topik masing-masing. Waktu: 30 menit
  - d. Fasilitator meminta 1 orang peserta menyajikan hasil latihannya (10 menit)
  - e. Fasilitator memberikan klarifikasi atas penyajian peserta. (5 menit)
3. Waktu : 1 JPL (315 menit)

**Panduan Simulasi Praktik Melatih (*microteaching*)**

1. Tujuan:  
Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu mengaplikasikan teknik melatih.
2. Langkah-langkah
  - a. Peserta dibagi dalam 3 (tiga) kelompok yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang
  - b. Masing-masing peserta dalam kelompok memilih topik untuk presentasi dengan cara diundi satu hari sebelumnya sehingga peserta bisa menyiapkan bahan tayangnya.
  - c. Masing-masing kelompok diuji oleh 1 orang penguji yang berasal dari Widyaiswara.
  - d. Sebelum kegiatan dimulai, peserta menyerahkan rencana pembelajarannya kepada penguji
  - e. Setiap peserta memiliki waktu 5 menit untuk persiapan presentasi dan 20 menit untuk presentasi. (10 orang x 25 menit = 250 menit)
  - f. Praktik melatih dilakukan secara berurutan sesuai sekuensi modul
  - g. Setelah semua peserta selesai presentasi, penguji memberikan klarifikasi untuk hasil presentasi masing-masing (20 menit)
3. Waktu : 6 JPL (270 menit)

## G. Mata Pelatihan Penunjang 1

### PANDUAN PERMAINAN

1. Tujuan:  
setelah melakukan kegiatan permainan, peserta mampu berkenalan dengan teman-teman sekelas dan terjadi pencairan suasana.
2. Langkah-langkah:
  - a. Peserta latih dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing terdiri dari 10 orang
  - b. Masing-masing kelompok menyusun satu barisan lurus dari depan ke belakang menjadi barisan yang sejajar, siap mengikuti aba-aba fasilitator dan mengikuti aturan permainan
  - c. Fasilitator memerintahkan semua kelompok menyusun barisan berdasarkan kriteria tertentu misalnya:
    - 1) Berdasarkan tinggi badan: yang paling tinggi di depan, yang paling rendah di belakang atau sebaliknya
    - 2) Berdasarkan berat badan, yang paling berat di belakang dan yang paling ringan di depan atau sebaliknya
    - 3) Berdasarkan nomor sepatu: yang paling besar di depan, dan ukuran yang paling kecil di belakang atau sebaliknya
    - 4) Berdasarkan tanggal lahir, tanggal lahir yang paling awal di depan, yang paling akhir di belakang
  - d. Barisan yang merasa telah memenuhi kriteria, berdasarkan aba-aba fasilitator diharuskan jongkok, maka barisan yang keseluruhan anggotanya jongkok terlebih dahulu adalah calon pemenang, namun harus dicek lagi apakah sudah betul urutannya
  - e. Barisan yang jongkok lebih dulu dan betul diberi nilai 100
  - f. Barisan yang jongkok selanjutnya (kedua) dan betul, di beri nilai 50
  - g. Barisan yang jongkok berikutnya (ketiga) dan betul di beri nilai 25
  - h. Barisan yang salah menyusun urutannya, diberi nilai nol
  - i. Kriteria barisan digelar berganti-ganti, sehingga setiap kali berganti kriteria akan terjadi gerakan-gerakan peserta latih dari seluruh barisan untuk menyesuaikan barisan dengan kriteria terbaru yang diberikan fasilitator
  - j. Fasilitator mencatat perolehan nilai setiap barisan dari setiap kriteria, kemudian dijumlah untuk memilih barisan pemenangnya
  - k. Kepada barisan yang kalah diberikan hukuman berupa nyayi bersama sambil berjoget atau hukuman lainnya.
3. Waktu: 1 JPL (45 menit)

## **PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

1. Tujuan:  
setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu menyusun harapan, kekhawatiran, norma kelas dan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.
  
2. Langkah-langkah:
  - a. Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok kecil @ 6 orang.
  - b. Masing-masing kelompok diminta mendiskusikan harapan terhadap pelatihan ini serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Juga mendiskusikan bagaimana solusi (pemecahan masalah) untuk mencapai harapan tersebut serta menghilangkan kekhawatiran yang akan terjadi selama pelatihan. Mula-mula secara individu, kemudian hasil setiap individu dibahas dan dilakukan kesepakatan sehingga menjadi harapan kelompok. Waktu diskusi: 10 menit
  - c. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya @ 3 menit (waktu: 5 kelompok x 3 menit = 15 menit).
  - d. Fasilitator meminta kelas untuk menentukan organisasi kelas dengan memilih ketua kelas, sekretaris dan *time keeper* yang bertugas mengingatkan teman-teman untuk disiplin masuk kelas (5 menit).
  - e. Fasilitator meminta ketua dan sekretaris untuk memandu peserta membahas harapan dan kekhawatiran dari setiap kelompok tersebut sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama (5 menit)
  - f. Fasilitator meminta ketua kelas merumuskan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas sebagai komitmen bersama (10 menit)
  
3. Waktu: 1 JPL (45 menit)

## **G. Mata Pelatihan Penunjang 2**

### **PANDUAN LATIHAN PENYUSUNAN RTL**

1. Tujuan:  
setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)
2. Langkah-langkah:
  - a. Peserta dibagi dalam kelompok (6 kelompok), masing-masing anggota berasal dari provinsi yang sama. Di setiap kelompok dipilih Ketua, Sekretaris dan Penyaji.
  - b. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL
  - c. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL dengan:
    - 1) Menetapkan kegiatan
    - 2) Menentukan tujuan per kegiatan
    - 3) Menentukan sasaran per kegiatan
    - 4) Menentukan cara dan metode pada setiap kegiatan
    - 5) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
    - 6) Menentukan biaya apabila ada kegiatan ada yang harus dibiayai
    - 7) Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan.
  - d. Waktu diskusi: 10 menit. Hasil diskusi dituangkan dalam matrik RTL yang dipelajari dalam modul atau dikembangkan lagi sesuai kebutuhan. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
  - e. Fasilitator meminta setiap kelompok menyajikan hasil penyusunan RTLnya @ 10 menit (waktu: 6 kelompok x 10 menit = 60 menit)
  - f. Peserta lain diminta untuk menyimak dan melakukan klarifikasi (10 menit)
  - g. Fasilitator menyampaikan review dan klarifikasi (10 menit)
3. Waktu: 2 JPL (90 menit)

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi

**LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK MELATIH (MICROTEACHING)**

NO	DAFTAR NILAI PRAKTIK MELATIH (MICROTEACHING)												
	PRAKTEK MELATIH	NILAI	NAMA PESERTA/ HASIL OBSERVASI										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	<b>PERENCANAAN</b>	15											
	Rencana Pembelajaran (RP) dibuat sesuai sistematika Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran (RP)												
B	<b>PEMBUKAAN</b>	10											
	1. Pengucapan salam												
	2. Memperkenalkan diri sendiri												
	3. Pencairan suasana												
	4. Penyampaian Hasil Belajar/ Indikator Hasil Belajar (IHB) 5. Penyampaian Materi Pokok dan Sub Materi Pokok												
C	<b>PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	30											
	<b>1. Presentasi Interaktif</b>												
	a. Apersepsi												
	b. Mengelola hubungan interaktif, cara bertanya dan menjawab peserta												
	c. Eye contact, Gesture (gerak tubuh, termasuk tidak melihat slide terus menerus), Suara (volume dan intonasi),												
	d. Memberikan pertanyaan dg jelas/ fokus sesuai dgn IHB												
	e. Memberi kesempatan pada peserta lain untuk mencoba menjawab sebelum merespons pertanyaan peserta												
	f. Memberi apresiasi pada peserta yang bertanya dan atau yang merespons pertanyaan												
	<b>2. Penentuan metoda pembelajaran</b>	10											
	a. Sesuai tujuan pembelajaran b. Variasi metode pembelajaran												
	<b>3. Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran</b>	10											
	a. Variasi media pembelajaran b. Bahan tayang pembelajaran sesuai kaidah (sederhana, visual, kontras)												
<b>4. Ketepatan alokasi waktu</b>	8												
<b>5. Evaluasi pencapaian pembelajaran sesuai dengan Hasil Belajar/ Indikator Hasil Belajar</b>	7												
D	<b>PENGAKHIRAN</b>	10											
	1. Merangkum/menyimpulkan sesi pembelajaran												
	2. Menutup pembelajaran (memberikan motivasi, pengucapan terima kasih dan salam perpisahan)												
	<b>JUMLAH NILAI</b>	<b>100</b>											

## LEMBAR EVALUASI TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan :  
Nama Fasilitator :  
Materi :  
Hari/Tanggal :  
Waktu/Jam :

Berikan tanda centang (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	PENILAIAN	Skor											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi												
2.	Ketepatan waktu												
3.	Sistematika penyajian												
4.	Penggunaan metode & alat bantu												
5.	Empati, gaya & sikap terhadap peserta												
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9.	Kesempatan tanya jawab												
10.	Kemampuan menyajikan												
11.	Kerapihan pakaian												
12.	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)												

- Keterangan Skor: 45 – 55: Kurang, 56 – 75: Sedang, 76 – 85: Baik, 86 ke atas: Sangat Baik.
- Saran:

## LEMBAR EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Petunjuk umum:

Berikan tanda  $\sqrt{\quad}$  pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan										
2.	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3.	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5.	Hubungan antar peserta										
6.	Pelayanan kesekretariatan										
7.	Kebersihan & kenyamanan ruang kelas										
8.	Kebersihan & kenyamanan auditorium										
9.	Kebersihan & kenyamanan ruang makan										
10.	Kebersihan & kenyamanan asrama										
11.	Kebersihan toilet										
12.	Kebersihan halaman										
13.	Pelayanan petugas resepsionis										
14.	Pelayanan petugas ruang kelas										
15.	Pelayanan petugas auditorium										
16.	Pelayanan petugas ruang makan										
17.	Pelayanan petugas asrama										
18.	Pelayanan petugas keamanan										
19.	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator

2. Penyelenggara/pelayanan panitia

3. *Master of Training (MOT)*/Pengendali Pelatihan

4. Sarana dan prasarana

5. Yang dirasakan menghambat

6. Yang dirasakan membantu

7. Materi yang paling relevan

8. Materi yang kurang relevan

## Lampiran 5. Kerangka Acuan Kegiatan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan

### 1. Latar belakang

Iklim tropis dan kondisi geografis Indonesia mempermudah berkembangnya vektor dan binatang pembawa penyakit. Kondisi ini menyebabkan Indonesia endemis penyakit tular vektor dan zoonotik, salah satunya adalah malaria. Dalam upaya pengendalian malaria terdapat dua strategi utama, antara lain pengendalian vektor, di samping penemuan dini dan tatalaksana penderita secara standar. Upaya pengendalian vektor merupakan upaya preventif paling efektif dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor, termasuk malaria.

Tenaga pengendali vektor (Entomolog Kesehatan) memegang peranan penting dalam upaya pengendalian vektor yang efektif, efisien dan tepat sasaran. Tenaga ini mempunyai kompetensi spesifik yang tidak dimiliki oleh tenaga lain, antara lain mengetahui morfologi dan fisiologi vektor, mengetahui ekologi dan perilaku vektor, memahami resistensi vektor dan efikasi berbagai insektisida, serta mampu mengoperasikan peralatan dan melaksanakan pengendalian vektor, baik metode fisik, biologi, kimia dan terpadu.

Hingga tahun 2018, malaria masih endemis di 229 (44,5%) kabupaten/kota di Indonesia dengan endemisitas bervariasi, mulai dari endemis rendah (168 kabupaten), sedang (33 kabupaten) dan tinggi (28 kabupaten). Kabupaten/kota endemis tinggi tersebut terutama berada di wilayah di Indonesia Bagian Timur. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian malaria dibutuhkan peran bantu tenaga entomolog kesehatan, terutama dalam kegiatan pencegahan dan pengendalian faktor risiko penularan malaria. Peran bantu yang diperlukan terutama dalam penyediaan informasi mengenai peta sebaran wilayah reseptif malaria, peta sebaran spesies *Anopheles* kompeten vektor, status kerentanan vektor terhadap insektisida yang digunakan program, efikasi kelambu berinsektisida LLINs, hingga informasi hasil uji coba pemilihan metode terbaik dalam pengendalian vektor malaria.

Kondisi ketersediaan tenaga entomolog kesehatan di Indonesia masih sangat terbatas. Sebagai unit pelayanan kesehatan masyarakat terdepan maka di setiap puskesmas idealnya tersedia satu tenaga fungsional teknis entomolog kesehatan terampil. Bila hal belum memungkinkan tersedia maka minimal harus tersedia tenaga kesehatan yang memahami dan mampu melakukan kegiatan teknis pengamatan dan pengendalian vektor. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi tenaga puskesmas untuk berperan sebagai

tenaga pengendali vektor malaria (entomolog kesehatan), terutama petugas puskesmas yang bertugas di wilayah provinsi dan kabupaten/kota daerah endemis tinggi dan sedang.

Agar pelatihan bagi pelatih entomologi malaria untuk petugas Puskesmas dapat terstandarisasi maka perlu diusulkan kurikulum yang sesuai standar untuk mendapat pengesahan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan yang berguna sebagai pedoman bagi penyelenggara dalam pelaksanaan pelatihan.

## **2. Tujuan**

Tersedianya Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan bagi Pelatih Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas yang telah mendapat pengesahan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

## **3. Peserta**

Kriteria Peserta:

- a. Tenaga Entomolog Kesehatan atau pengelola malaria di Dinas Kesehatan Propinsi/ Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota,
- b. Tenaga Entomolog Kesehatan dari Komisi Ahli Vektor Indonesia, Organisasi Profesi terkait, Perguruan tinggi,
- c. Widyaiswara (WI) BBPK/Bapelkes,
- d. Pendidikan Minimal D4/S1 Kesehatan,
- e. Membuat Surat Pernyataan Bersedia untuk Tidak Pindah Tugas selama minimal 3 tahun, yang ditandatanganani oleh atasan langsung bagi petugas Dinkes,
- f. Bagi peserta wanita tidak dalam keadaan hamil,
- g. Membawa surat tugas dari pimpinan instansi tempatnya bekerja,
- h. Bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai dengan selesai,
- i. Bersedia menjadi pelatih/fasilitator pada pelatihan entomologi malaria untuk petugas puskesmas.

### **Jumlah Peserta**

Jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas maksimal sebanyak 30 orang.

#### 4. Kriteria Fasiltator/Pelatih

No	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih/Fasilitator
<b>A. MATA PELATIHAN DASAR</b>		
1	Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
<b>B. MATA PELATIHAN INTI</b>		
2	Bionomik nyamuk <i>Anopheles</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Fasilitator berasal dari Direktorat P2PTVZ, Komli Vektor Indonesia, PEKI, Pejabat Fungsional Entomolog yang menguasai substansi</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> </ul>
3	Identifikasi nyamuk <i>Anopheles</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Fasilitator berasal dari Direktorat P2PTVZ, Komli Vektor Indonesia, PEKI, Pejabat Fungsional Entomolog yang menguasai substansi</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> </ul>
4	Pemetaan vektor malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Fasilitator berasal dari Direktorat P2PTVZ, Komli Vektor Indonesia, PEKI, Pejabat Fungsional Entomolog yang menguasai substansi</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> </ul>
5	Pengendalian vektor malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Fasilitator berasal dari Direktorat P2PTVZ, Komli Vektor Indonesia, PEKI, Pejabat Fungsional Entomolog yang menguasai substansi dan pendidikan minimal S1</li> </ul>
6	Pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Fasilitator berasal dari Direktorat P2PTVZ, Komli Vektor Indonesia, PEKI, Pejabat Fungsional Entomolog yang menguasai substansi</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> </ul>
7.	Teknik Melatih	WI
<b>C. MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>		
1	<i>Building learning commitment (BLC)</i>	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
2	Rencana Tindak Lanjut	Pengendali pelatihan/ MOT
3	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

## **5. Penyelenggaraan**

### **1. Penyelenggara**

Pelatihan Entomologi Malaria untuk Petugas Puskesmas diselenggarakan oleh:

- a. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes/Institusi Pelatihan bidang kesehatan milik Provinsi, atau
- b. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ)/Organisasi Profesi/Lembaga lainnya, dibawah pengampuan Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi Kementerian Kesehatan RI.

### **2. Tempat Penyelenggaraan**

Tempat penyelenggaraan pelatihan adalah BBPK/Bapelkes/institusi lain yang memiliki sarana dan fasilitas yang memenuhi persyaratan untuk pelatihan.